

Gita Utami Arsyah

(1) PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN MOBILE BANKING TERHAD...

-  Manajemen
-  FAK. Ekonomi dan Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3387740946

Submission Date

Oct 27, 2025, 9:53 AM GMT+7

Download Date

Oct 27, 2025, 10:02 AM GMT+7

File Name

Gita_Utami_Arsyah_221120194_Manajemen_-_Gita_Utamiar.docx

File Size

119.8 KB

20 Pages

5,253 Words

36,058 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 10%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 10% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jom.umri.ac.id	3%
2	Internet	repository.utu.ac.id	1%
3	Internet	ejournal.areal.or.id	<1%
4	Publication	Nurlatifah Manurung, Muhammad Yafiz, Tuti Anggraini. "Authentic Leadership, K...	<1%
5	Internet	ecohumanism.co.uk	<1%
6	Internet	ejournal.unhi.ac.id	<1%
7	Internet	positori.ukdc.ac.id	<1%
8	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
9	Internet	multidisipliner.org	<1%
10	Internet	comum.rcaap.pt	<1%
11	Internet	jurnal.unikal.ac.id	<1%

12	Internet	jimf-bi.org	<1%
13	Internet	jurnal.risetilmiah.ac.id	<1%
14	Internet	journal.unpacti.ac.id	<1%
15	Internet	jurnal.staimi.ac.id	<1%
16	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	<1%
17	Internet	ejournal.iaipalopo.ac.id	<1%
18	Internet	media.neliti.com	<1%
19	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
20	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
21	Internet	ejurnal.binawakya.or.id	<1%
22	Publication	Ravindra Ardiana Darmadi, Veni Soraya Dewi. "Book of Abstract - The 7th Prosidin...	<1%
23	Internet	ejournal.iaibrahimy.ac.id	<1%
24	Internet	ejurnal.unisri.ac.id	<1%
25	Internet	jmiki.aptirmik.or.id	<1%

26	Internet	repository.stie-mce.ac.id	<1%
27	Internet	www.journals.uchicago.edu	<1%
28	Internet	ijefm.co.in	<1%
29	Internet	journal.ibs.ac.id	<1%
30	Publication	Siti Aisyah, Maula Nasrifah, Nailin Nikmatul Maulidiyah. "Pengaruh Literasi Keua...	<1%
31	Internet	a-research.upi.edu	<1%

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGELOLAAN
KEUANGAN, DAN MOBILE BANKING TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN UANG SAKU MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALOPO**

Gita Utami Arsyah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Mahasiswa menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola keuangan pribadi pada era digital, terutama dengan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah nasional yang hanya mencapai 39,11% dan inklusi keuangan syariah 12,88%. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan, dan mobile banking terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa. Penelitian kuantitatif explanatory dengan desain cross-sectional ini melibatkan 75 mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo yang dipilih menggunakan stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan ($t=2,446$; $p=0,017$), pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terbesar ($t=3,309$; $p=0,001$; $\beta=0,367$), dan mobile banking berpengaruh positif signifikan ($t=2,563$; $p=0,013$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan ($F=28,785$; $p=0,000$) dengan kontribusi 54,9% terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam integritas prinsip syariah dengan teknologi finansial dan rekomendasi praktis untuk pengembangan program literasi keuangan syariah diperguruan tinggi serta desain produk perbankan syariah yang sesuai kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: pengetahuan keuangan syariah; manajemen keuangan pribadi; teknologi perbankan digital

Abstract

Students face complex challenges in managing personal finances in the digital era, especially with the low national level of Islamic financial literacy, which only reaches 39.11% and Islamic financial inclusion at 12.88%. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, financial management, and mobile banking on the effectiveness of student pocket money management. This quantitative explanatory study with a cross-sectional design involved 75 students of the Pharmacy Study Program, Muhammadiyah University of Palopo, who were selected using stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results of this study indicate that Islamic financial literacy has a significant positive effect ($t = 2.446$; $p = 0.017$), financial management has the largest influence ($t = 3.309$; $p = 0.001$; $\beta = 0.367$), and mobile banking has a significant positive effect ($t = 2.563$; $p = 0.013$). Simultaneously, the three variables had a significant effect ($F=28.785$; $p=0.000$) with a contribution of 54.9% to the effectiveness of student pocket money management. This study provides theoretical contributions to the integration of sharia principles with financial technology and practical recommendations for the development of sharia financial literacy programs in higher education and the design of sharia banking products tailored to student needs.

Keywords: *Islamic financial knowledge; personal finance management; digital banking technology*

LATAR BELAKANG

Era revolusi digital telah mentransformasikan ekonomi global secara fundamental, membentuk ekosistem keuangan yang lebih terhubung dan digital. Di era digitalisasi ini, dengan pemeluk agama islam sebagai mayoritas terbesar di Indonesia, mengalami paradoks dalam perkembangan ekonomi syariah. Tertera inklusi keuangan syariah sebesar 12,88% beserta literasi keuangan syariah sebesar 39,11% mengacu pada data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2024). Hal ini menunjukkan adanya gap yang besar antara pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah beserta implementasi pada keseharian. Perihal tersebut, semakin penting ketika mahasiswa sebagai generasi penerus yang seharusnya menjadi *agent of change* dalam pengembangan ekonomi syariah nasional, namun dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengelola keuangan pribadi di era digital.

Mahasiswa sebagai generasi digital native menghadapi dilema dalam mengelolala keuangan pribadi. Di satu sisi, kemudahan akses mobile banking mempermudah transaksi dilakukan di mana pun dan kapan pun, tetapi di sisi lain dapat mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkendali apabila tidak disertai dengan literasi keuangan yang baik (Febianti 2023). Habisnya uang saku mahasiswa sebelum akhir bulan, terjatuh pinjaman online, atau tidak bisa menabung untuk kebutuhan mendesak mencerminkan kurangnya keterampilan praktis dalam mengelola keuangan (Nurjanah et al. 2024). Penelitian (Dharma et al. 2024) mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan investasi dimediasi secara signifikan oleh literasi keuangan syariah, dengan sikap risiko dan pengetahuan agama sebagai moderator, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara aktif membentuk tindakan keuangan melalui proses kognitif yang kompleks dan secara pasif nya dalam hal pengetahuan.

Gap penelitian yang ditemukan adalah meskipun banyak penelitian tentang literasi keuangan syariah (Musyafa' 2023); (Dinc, Çetin, and Jahangir 2023), pengelolaan keuangan (Muhammad Hafizd Fauzi et al. 2024) , dan mobile banking (Muzna Tangke et al. 2024) secara terpisah, namun masih sedikit penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini dalam konteks efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa. Penelitian (Afgani et al. 2024) menyoroti pentingnya kombinasi antara syariah, manajemen keuangan, dan teknologi digital, tetapi belum banyak diterapkan pada mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Kebaruan penelitian ini adalah pendekatan integratif *Theory of Planned Behavior* beserta *Technology Acceptance Model* pada keuangan syariah, dan pengembangan model prediktif efektivitas pengelolaan keuangan yang mengukur ketepatan penggunaan dana, pencapaian tujuan keuangan, stabilitas kondisi keuangan, dan peningkatan kemampuan finansial.

Pemilihan Universitas Muhammadiyah Palopo Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan didasarkan pada pertimbangan strategis bahwa perguruan tinggi Islam memiliki komitmen eksplisit terhadap internalisasi nilai-nilai syariah, mahasiswa farmasi menghadapi struktur biaya pendidikan yang kompleks (biaya praktikum laboratorium yang tinggi, pembelian alat dan bahan praktikum, dan referensi akademik khusus) menciptakan tekanan finansial yang signifikan dan membutuhkan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Penelitian ini diperkuat oleh (Dasopang 2025) yang menyatakan bahwa pengawasan perbankan syariah di Indonesia memerlukan pemahaman yang menyeluruh dari seluruh

stakeholder termasuk generasi muda dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS 2024) yang menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah sebagai salah satu strategi pengembangan ekonomi syariah nasional dengan menargetkan generasi muda sebagai agen perubahan.

Tujuan dari riset ini mengacu pada penjabaran di atas tadi, yakni guna menguji pengaruh atas literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan, serta mobile banking terhadap efektivitas manajemen uang saku mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo secara parsial dan simultan. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa dan hubungannya dengan efektivitas pengelolaan keuangan, menganalisis peran keterampilan pengelolaan keuangan dalam memediasi hubungan antara literasi dan efektivitas pengelolaan keuangan, menguji kontribusi mobile banking sebagai enabler teknologi dalam optimalisasi pengelolaan keuangan, dan mengembangkan model prediktif efektivitas pengelolaan keuangan sebagai dasar pengembangan program intervensi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa berbasis integrasi nilai syariah dan teknologi digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Dalam pengambilan keputusan keuangan, diperlukan nya kemampuan dari seseorang dalam mengimplementasikan serta memahami insip dasar dalam keuangan islam, disebut sebagai literasi keuangan syariah. Berbeda dengan literasi keuangan konvensional yang hanya menekankan pada aspek teknis, literasi keuangan syariah memasukkan unsur spiritualitas dan etika Islam dalam pengelolaan keuangan. (Dharma et al. 2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah bukan sekadar pengetahuan pasif, tetapi secara aktif membentuk perilaku keuangan melalui proses kognitif yang kompleks, dengan sikap risiko dan pengetahuan agama sebagai variabel moderasi.

Secara global, (Dinc, Çetin, and Jahangir 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan Islam bersifat universal tetapi perlu adaptasi konteks lokal. Studi lintas negara mereka mengungkapkan perbedaan besar dalam literasi keuangan syariah di berbagai negara, tergantung pada konteks sosial, budaya, dan regulasi setempat. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman atas prinsip mendasar, seperti gharar, maysir, serta larangan riba, perlu diadaptasi dengan konteks ekonomi lokal agar lebih efektif.

Penelitian (Musyafa' 2023) pada mahasiswa Indonesia, investasi di pasar modal syariah secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, tetapi terdapat gap dalam implementasi praktisnya. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pengetahuan teoritis saja tidak cukup untuk mengubah perilaku keuangan, tetapi harus dikombinasikan dengan keterampilan praktis pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan uang saku mahasiswa, prinsip syariah diharapkan dapat membentuk sikap kehati-hatian dan prudence dalam mengambil keputusan pengeluaran dan mendorong perilaku menabung sesuai dengan ajaran Islam.

(Abiodun Oladapo 2024) dalam penelitiannya pada nasabah bank Islam di Arab Saudi menemukan bahwa keputusan akan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan cenderung diambil oleh nasabah dengan literasi keuangan yang tinggi. Hasil riset ini relevan dengan konteks mahasiswa dalam situasi masa transisi menuju kemandirian finansial, di mana pemahaman yang baik tentang prinsip keuangan syariah dapat menjadi dasar untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Pengelolaan Keuangan Sebagai Keterampilan Praktis

Pengelolaan keuangan adalah wujud nyata dari literasi keuangan dalam bentuk tindakan dan keterampilan. (Nurjanah et al. 2024) menemukan bahwa literasi keuangan beserta kontrol diri berpengaruh pada efektivitas pengelolaan finansial pribadi, tetapi masih ada faktor lain yang belum terungkap. Penelitian mereka menyoroti kompleksitas dari komponen yang berpengaruh pada pengelolaan finansial, serta pentingnya pendekatan holistik dalam memahami perilaku keuangan.

(Muhammad Hafizd Fauzi et al. 2024) menemukan bahwa meskipun peningkatan efektivitas pengelolaan finansial pribadi secara krusial dipengaruhi oleh peran literasi keuangan, tetapi masih terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam penerapannya di kalangan mahasiswa, terutama dalam penerjemahan pengetahuan teoretis ke dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan, pengendalian, pencatatan, dan evaluasi keuangan perlu dipelajari dan dibiasakan.

(Haddou and Boughrara 2025) dalam penelitiannya tentang diversifikasi dan stabilitas bank syariah menunjukkan bahwa prinsip diversifikasi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan stabilitas keuangan. Prinsip ini bisa diterapkan dalam manajemen keuangan mahasiswa, di mana diversifikasi alokasi dana untuk berbagai keperluan (akademik, sosial, tabungan) dapat menghasilkan keseimbangan dan stabilitas keuangan. Karbhari, Benamraoui, dan Hassan (2024) menambahkan bahwa tata kelola yang baik (transparansi, akuntabilitas, dan disiplin) dapat meningkatkan kinerja keuangan, baik di tingkat institusional maupun individu.

Bagi mahasiswa Program Studi Farmasi yang dihadapkan pada biaya pendidikan yang rumit, termasuk biaya praktikum laboratorium yang mahal, keterampilan manajemen keuangan sangat penting. Keterampilan membuat anggaran, memprioritaskan pengeluaran, mencatat secara teratur, dan mengevaluasi secara berkala diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi tekanan keuangan dan mencapai tujuan akademik tanpa kesulitan keuangan.

Mobile banking Sebagai Enabler Teknologi

Era digitalisasi telah menghadirkan teknologi finansial sebagai enabler dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mobile banking sebagai wujud fintech memberikan aksesibilitas 24/7, kemudahan transaksi, dan monitoring real-time yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan keuangan. Namun, Muzna Tangke dkk. (2024) menemukan bahwa efektivitas

penggunaan mobile banking masih dipengaruhi oleh variabel-variabel yang belum sepenuhnya dipahami, menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi tidak serta merta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

(Alghadi 2024) dalam penelitiannya di Yordania menemukan bahwa fintech (termasuk mobile banking) berdampak positif pada kinerja bank syariah melalui peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi mobile banking dalam meningkatkan efisiensi finansial melalui penurunan biaya transaksi, peningkatan kecepatan, dan kemudahan akses informasi. (Afgani et al. 2024) menambahkan bahwa digitalisasi memediasi hubungan antara praktik manajemen risiko dengan kinerja bank, menunjukkan peran teknologi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan.

Namun, Febianti et al. (2023) mengkritisi bahwa kemudahan mobile banking dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengendalian diri dan literasi keuangan yang baik. Penelitian mereka menemukan bahwa kemudahan transaksi melalui mobile banking dapat memicu pembelian impulsif, terutama pada mahasiswa yang masih belajar mengelola keuangan. Paradoks ini mengindikasikan bahwa efektivitas mobile banking sebagai enabler pengelolaan keuangan sangat bergantung pada integrasi dengan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan.

(Banna 2025) dalam penelitiannya tentang inklusi keuangan digital menemukan bahwa literasi keuangan memoderasi efektivitas penggunaan layanan digital banking. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memanfaatkan fitur-fitur mobile banking untuk monitoring dan perencanaan keuangan, bukan hanya untuk transaksi konsumtif. Hasil ini mendukung bahwa mobile banking harus dikombinasikan dengan literasi keuangan syariah dan manajemen skill agar efektif.

Kerangka Integratif : Syariah, Pengelolaan, dan Teknologi Digital

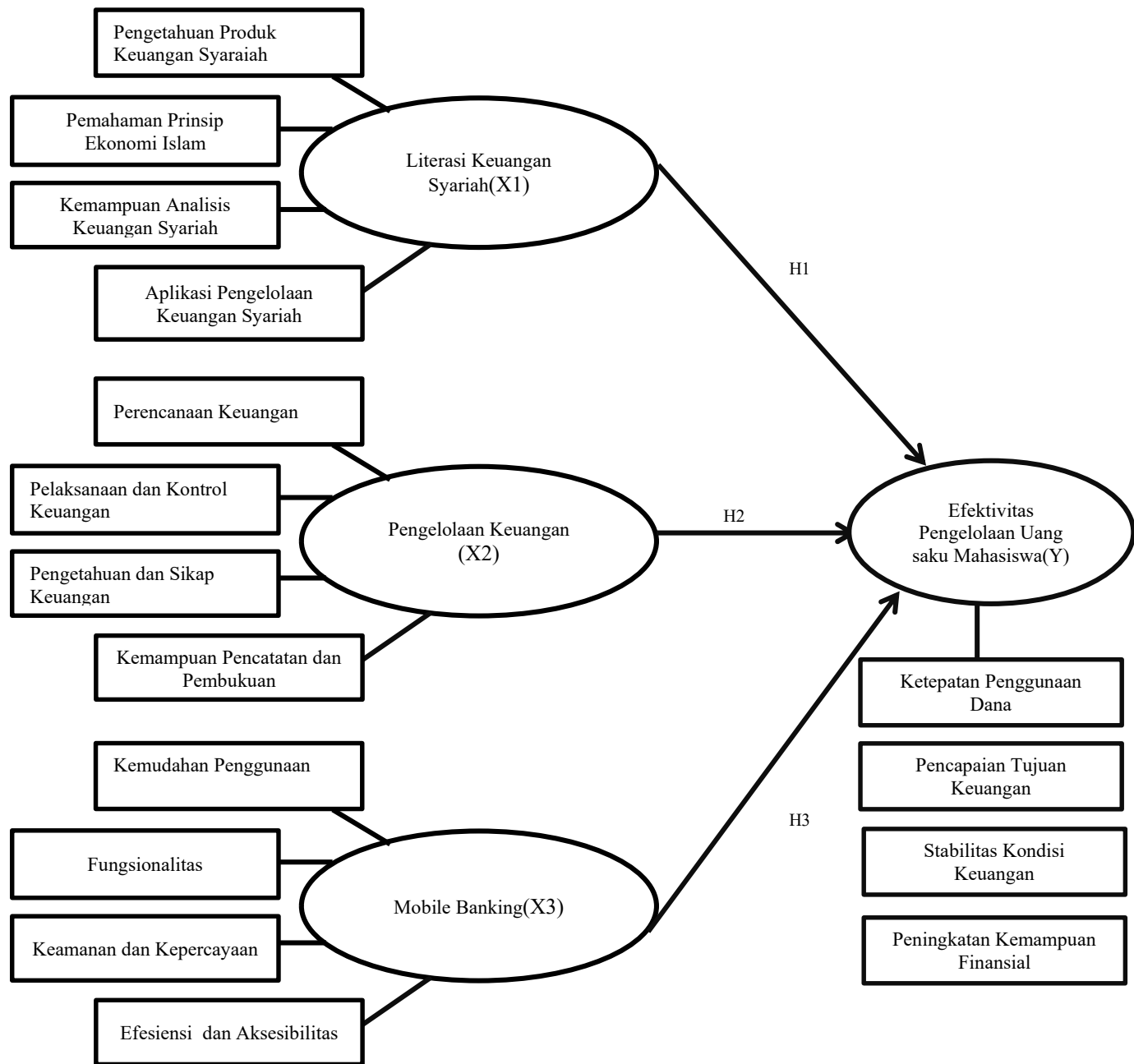
Penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan, dan mobile banking merupakan elemen yang saling berkaitan dalam membentuk efektivitas pengelolaan keuangan personal. Namun, (Afgani et al. 2024) mengidentifikasi bahwa penelitian yang mengintegrasikan ketiga elemen ini dalam satu model komprehensif masih terbatas. Penelitian mereka menunjukkan pentingnya integrasi antara pemahaman syariah, manajemen keuangan, dan teknologi digital dalam menciptakan sinergi yang optimal.

(Banna 2025) membuktikan secara empiris bahwa kombinasi literasi keuangan dan teknologi digital dapat meningkatkan stabilitas keuangan dalam sistem perbankan ganda. Hasilnya, pengetahuan, keterampilan, dan teknologi bersama-sama menghasilkan sinergi yang lebih besar daripada efek masing-masing. Dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, integrasi ini diharapkan menghasilkan sistem pengelolaan yang holistik, di mana pemahaman syariah membentuk sikap dan nilai, keterampilan pengelolaan memberikan metode praktis, dan mobile banking memungkinkan implementasi melalui kemudahan akses dan pemantauan.

Secara teoritis, model integratif ini menggabungkan *Theory of Planned Behavior* yang menekankan norma subjektif, sikap, serta kontrol sikap sebagai penentu intensi dan perilaku, dengan *Technology Acceptance Model* yang menjelaskan faktor-faktor penerimaan dan penggunaan teknologi. Literasi keuangan syariah membentuk sikap dan norma subjektif melalui internalisasi nilai-nilai Islam, pengelolaan keuangan memberikan *perceived behavioral control* melalui keterampilan praktis, dan mobile banking meningkatkan *perceived usefulness* serta *perceived ease of use* dalam manajemen keuangan.

(. and Saleh 2024) menunjukkan bahwa transformasi pengalaman perbankan melalui efektivitas manajemen syariah dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Bagi mahasiswa, penerapan prinsip-prinsip manajemen syariah yang dipadukan dengan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dalam pengelolaan keuangan dan membangun kebiasaan finansial yang berkelanjutan.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

Dugaan awal atau pernyataan sementara yang diajukan berdasarkan pengamatan, baru kemudian akan diuji kebenarannya melalui riset disebut dengan hipotesis. Berikut hipotesis yang akan diajukan peneliti dalam penelitian ini:

1. H1: Diduga sementara bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.
2. H2: Diduga sementara bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.
3. H3: Diduga sementara bahwa Mobile Banking berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.
4. H4: Diduga sementara bahwa Literasi Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan, dan Mobile Banking secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Hubungan kausal di antara literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan, dan mobile banking terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa akan dijabarkan melalui pendekatan kuantitatif *explanatory research*. Data dikumpulkan pada rentang waktu khusus dilakukan pada desain penelitian *cross-sectional* dalam riset ini.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Keseluruhan dari mahasiswa aktif Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 297 mahasiswa dengan distribusi: angkatan 2022 (121 mahasiswa), angkatan 2023 (108 mahasiswa), dan angkatan 2024 (68 mahasiswa) berperan sebagai populasi dalam riset ini.

Rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% (*margin of error 10%*), dimanfaatkan dalam menentukan ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: *margin of error* atau tingkat kesalahan 10% = 0,10

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{297}{1 + 297(0.10)^2} \\ n &= \frac{297}{1 + 297 \times 0,01} \\ n &= \frac{297}{1 + 2,97} \\ n &= \frac{297}{3,97} \\ n &= 75 \end{aligned}$$

Stratified random sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel mengacu pada angkatan mahasiswa untuk memastikan representativitas setiap kelompok. Distribusi sampel proporsional per angkatan: angkatan 2022 (31 responden), angkatan 2023 (27 responden), dan angkatan 2024 (17 responden).

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN

Melalui kuesioner terstruktur, secara langsung data primer diperoleh dari responden. Perolehan data sekunder dari dokumentasi institusi, literatur ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui skala Likert 5 poin (1/Sangat Tidak Setuju – 5/Sangat Setuju). Penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa Program Studi Farmasi yang telah ditentukan sebagai sampel. Guna memastikan konsistensi beserta ketepatan pengukuran, pengujian reliabilitas dan validitas dilaksanakan sebelum pengumpulan data utama.

METODE ANALISIS DATA

Berikut tahapan analisis data melalui SPSS:

Uji Instrumen

Tingkat signifikansi $< 0,05$ beserta kriteria r hitung $> r$ tabel (0,227) sebagai acuan dalam pengujian validitas melalui korelasi *Pearson Product Moment*. *Cronbach's Alpha* digunakan dalam menguji reliabilitas dengan kriteria nilai $> 0,60$.

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Analisis dimanfaatkan guna mendeskripsikan kriteria responden dan distribusi data pada setiap variabel melalui nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Model Regresi: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Dimana:

Y = Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pengelolaan Keuangan

X_3 = Mobile Banking

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *error term* (Kesalahan Pengganggu)

Uji Hipotesis

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat dengan kriteria t hitung $> t$ tabel serta signifikansi $< 0,05$ dilakukan pada uji t (parsial). Pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat melalui ketentuan F hitung $> F$ tabel serta signifikansi $< 0,05$ dilakukan pada uji F (simultan). Seberapa besar variasi atas variabel terikat yang mampu dijabarkan oleh variabel bebas diukur melalui koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Penelitian ini menggunakan 75 mahasiswa Program Studi Farmasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo dengan teknik stratified random sampling. Distribusi responden didominasi oleh perempuan (96,0%) dibandingkan laki-laki (4,0%) yang merupakan ciri khas Program Studi Farmasi di Indonesia. Berdasarkan angkatan, responden angkatan 2022 paling banyak (41,3%), diikuti angkatan 2023 (36,0%) dan 2024 (22,7%). Sebagian besar responden berusia 20-21 tahun (46,7%), yang berarti sampel penelitian berada pada tahap dewasa awal yang penting dalam membentuk perilaku keuangan jangka panjang.

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif - Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	75	20.00	40.00	30.6800	4.36868
Pengelolaan Keuangan	75	8.00	40.00	29.0400	5.79944
Mobile Banking	75	20.00	40.00	32.6800	5.19657
Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa	75	21.00	40.00	29.6267	5.20076
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menampilkan bahwasanya variabel Mobile Banking (X_3) memiliki nilai mean tertinggi (32.68), diikuti oleh Literasi Keuangan Syariah (30.68), Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (29.63), dan Pengelolaan Keuangan (29.04). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi Farmasi UMP sudah cukup aktif dalam penggunaan mobile banking namun masih perlu ditingkatkan kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengelola uang saku secara efektif.

Uji Validitas

Dalam pengukuran variabel penelitian, terdapat pengujian keandalan beserta ketepatan instrumen yang dilaksanakan melalui uji validitas. Pembandingan r hitung dengan r tabel dilaksanakan melalui korelasi Pearson Product Moment pada Uji validitas. Nilai $N=75$ dan tingkat signifikansi 5%, maka r tabel = 0,227

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.660	0.227	0.000	Valid
	X1.2	0.582	0.227	0.000	Valid
	X1.3	0.509	0.227	0.000	Valid
	X1.4	0.494	0.227	0.000	Valid
	X1.5	0.692	0.227	0.000	Valid
	X1.6	0.760	0.227	0.000	Valid
	X1.7	0.764	0.227	0.000	Valid
	X1.8	0.596	0.227	0.000	Valid
Pengelolaan Keuangan (X2)	X2.1	0.824	0.227	0.000	Valid
	X2.2	0.779	0.227	0.000	Valid
	X2.3	0.884	0.227	0.000	Valid
	X2.4	0.669	0.227	0.000	Valid
	X2.5	0.429	0.227	0.000	Valid
	X2.6	0.766	0.227	0.000	Valid
	X2.7	0.768	0.227	0.000	Valid
	X2.8	0.721	0.227	0.000	Valid
Mobile Banking (X3)	X3.1	0.755	0.227	0.000	Valid
	X3.2	0.864	0.227	0.000	Valid
	X3.3	0.888	0.227	0.000	Valid
	X3.4	0.864	0.227	0.000	Valid
	X3.5	0.794	0.227	0.000	Valid
	X3.6	0.404	0.227	0.000	Valid
	X3.7	0.825	0.227	0.000	Valid
	X3.8	0.815	0.227	0.000	Valid
Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y)	Y.1	0.619	0.227	0.000	Valid
	Y.2	0.629	0.227	0.000	Valid
	Y.3	0.758	0.227	0.000	Valid
	Y.4	0.725	0.227	0.000	Valid
	Y.5	0.774	0.227	0.000	Valid
	Y.6	0.568	0.227	0.000	Valid
	Y.7	0.828	0.227	0.000	Valid
	Y.8	0.685	0.227	0.000	Valid

23

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Tabel 1.2 menampilkan hasil uji validitas bahwasanya, seluruh item pernyataan keempat variabel mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel (0.227) serta tingkat signifikansi < 0.05 . Yang berarti, keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan dengan valid dalam pengukuran variabel riset.

Uji Reabilitas

19

Konsistensi internal pada instrumen penelitian diukur melalui uji reliabilitas. nilai Cronbach's Alpha > 0.60 , berarti variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.778	8	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.863	8	Reliabel
Mobile Banking (X3)	0.899	8	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y)	0.850	8	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Terlihat bahwasanya keseluruhan variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0.60 pada pengujian reliabilitas, seperti yang tertera pada Tabel 1.3. Variabel Mobile Banking (X3) mempunyai nilai reliabilitas tertinggi (0.899), kemudian Pengelolaan Keuangan (0.863), Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (0.850), dan Literasi Keuangan Syariah (0.778). Semua variabel dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam analisis selanjutnya

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

$$\text{Model Persamaan Regresi: } Y = 2.482 + 0.302X_1 + 0.329X_2 + 0.254X_3$$

8

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	Beta	t-Statistic	Sig.	Keterangan
Konstanta	2.482	3.255	-	0.762	0.448	-
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0.302	0.124	0.254	2.446	0.017	Signifikan
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	0.329	0.100	0.367	3.309	0.001	Signifikan
Mobile Banking (X ₃)	0.254	0.099	0.254	2.563	0.013	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Uji F (Simultan)

- F-Statistic = 28.785
- Sig. = 0.000

Koefisien Determinasi

- $R = 0.741$
- $R^2 = 0.549$
- Adjusted $R^2 = 0.530$

Nilai konstanta (a) sebesar 2.482 pada persamaan regresi linear berganda memiliki arti bahwasanya apabila variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2), serta Mobile Banking (X_3) bernilai 0, maka variabel Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y) tetap sebesar 2.482.

- Koefisien variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) sebesar 0.302 berarti setiap kenaikan satu satuan Literasi Keuangan Syariah (X_1) maka akan berbanding lurus dengan peningkatan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y) sebesar 0.302 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Melalui asumsi konstan pada variabel lain, Koefisien variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) sebesar 0.329, artinya setiap kenaikan satu satuan Pengelolaan Keuangan (X_2), maka akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y) sebesar 0.329.
- Melalui asumsi konstan pada variabel lain, Koefisien variabel Mobile Banking (X_3) sebesar 0.254, artinya setiap kenaikan satu satuan Mobile Banking (X_3), maka akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y) sebesar 0.254.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel di atas sebesar 0.549. Maka 54.9% variabel dependen, yaitu Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa (Y), berpengaruh besar terhadap variabel bebas, yakni Literasi Keuangan Syariah (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2), dan Mobile Banking (X_3). Dan sisanya ($100\% - 54.9\% = 45.1\%$) dapat dipengaruhi atas kompone lain di luar model regresi ini, seperti kontrol diri, gaya hidup, dukungan keluarga, dan faktor lingkungan. Penyesuaian jumlah variabel independen dan ukuran sampel terlihat dari nilai Adjusted R^2 sebesar 0.530, yang memastikan keakuratan estimasi tentang kemampuan model dalam menjelaskan variasi data.

2. Uji T (Parsial)

Uji T Parsial terdiri dari pengujian individual dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan $N = 75$ beserta $df = 71$ ($N - k - 1 = 75 - 3 - 1$), didapatkan t-tabel = 1.993

a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y)

6 Efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa (Y) terbukti dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan dalam mengatur keuangan (X_2). Temuan ini diperoleh dari hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,309, lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,993, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah batas 0,05. Kondisi tersebut menandakan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, semakin terampil mahasiswa dalam mengelola keuangannya, semakin baik pula efektivitas mereka dalam menggunakan uang saku. Di antara seluruh variabel independen yang diuji, aspek pengelolaan keuangan muncul sebagai faktor paling dominan, terlihat dari nilai koefisien beta standar tertinggi, yakni 0,367.

b. Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X_2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y)

7 Berdasarkan analisis pada tabel di atas, t -hitung (3.309) > t -tabel (1.993) serta Sig (0.001) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa (Y). Artinya, semakin baik pengelolaan keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan uang saku mereka. Variabel ini merupakan variabel yang paling dominan di antara ketiga variabel independen dengan nilai koefisien beta standardized tertinggi (0.367).

c. Pengaruh Mobile Banking (X_3) terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y)

1 Berdasarkan analisis pada tabel di atas, H_0 ditolak dan H_a diterima mengacu pada t -hitung (2.563) > t -tabel (1.993) serta Sig (0.013) < 0.05. Yang berarti, variabel Mobile Banking (X_3) secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa (Y). Artinya, semakin baik penggunaan mobile banking oleh mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan uang saku mahasiswa.

3. Uji F (Simultan)

31 Perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis simultan terhadap pengaruh seluruh faktor bebas terhadap variabel terikat. Prosedur ini dikenal sebagai uji F , yang bertujuan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Melalui nilai $N = 75$, $df_1 = 3$, serta $df_2 = 71$, didapatkan F -tabel = 2.73

7 Berdasarkan analisis pada tabel di atas, H_0 ditolak dan H_a diterima mengacu pada perolehan F -hitung (28.785) > F -tabel (2.73) dan Sig (0.000) < 0.05. Yang berarti, variabel bebas berupa Literasi Keuangan Syariah (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2), serta Mobile Banking (X_3) secara signifikan & simultan (bersama-sama) berpengaruh bagi variabel terikat, yakni Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa dengan t hitung $2,446 > t$ tabel $1,993$ dan signifikansi $0,017 < 0,05$. Koefisien regresi $0,302$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit literasi keuangan syariah meningkatkan efektivitas pengelolaan uang saku sebesar $0,302$ unit. Selaras dengan riset Putri et al. (2022) beserta (Dharma et al. 2024) mengungkapkan bahwasanya pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah. Pada Theory of Planned Behavior, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang syariah seperti riba, gharar, dan maysir secara lebih baik akan bisa mengambil keputusan keuangan terlebih yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Pengelolaan keuangan secara signifikan positif berpengaruh dengan t hitung $3,309 > t$ tabel $1,993$ serta signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel ini paling dominan dengan koefisien beta $0,367$, artinya keterampilan praktis dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan adalah penentu utama efektivitas pengelolaan uang saku. Selaras dengan riset Nurjanah et al. (2024) beserta Muhammad Hafizd Fauzi et al. (2024) serta sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yang menekankan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya keuangan.

3. Pengaruh Mobile Banking Terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Mobile banking secara signifikan positif berpengaruh dengan t hitung $2,563 > t$ tabel $1,993$ serta signifikansi $0,013 < 0,05$. Hasil ini mendukung penelitian Muzna Tangke et al. (2024) dan (Alghadi 2024) yang menyatakan bahwasanya teknologi finansial dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dari sudut pandang Technology Acceptance Model, mahasiswa dapat memantau secara real-time dan mengendalikan keuangan lebih baik karena kemudahan penggunaan, fitur, keamanan, dan aksesibilitas mobile banking.

4. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan, Mobile Banking

Ketiga variabel secara signifikan dan simultan berpengaruh dengan F hitung $28,785 > F$ tabel $2,73$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) $0,549$ berarti $54,9\%$ variasi efektivitas pengelolaan uang saku dijelaskan oleh model penelitian dan $45,1\%$ dipengaruhi faktor lain seperti kontrol diri, gaya hidup, dan dukungan keluarga. Hasil ini juga didukung oleh riset (Banna 2025) serta (Afgani et al. 2024) dan mengkonfirmasi model integratif TPB-TAM dalam konteks keuangan syariah, di mana literasi memberikan dasar pengetahuan, manajemen keuangan memberikan keterampilan praktis, dan mobile banking bertindak sebagai enabler teknologi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan syariah, Pengelolaan keuangan, dan mobile banking terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo dengan jumlah responden 75. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan $Y = 2,482 + 0,302X_1 + 0,329X_2 + 0,254X_3$ yang memperlihatkan bahwasanya secara positif ketiga variabel bebas berpengaruh bagi efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa.

Secara parsial dan signifikan, literasi keuangan syariah berpengaruh pada t hitung 2,446 dan signifikansi 0,017, membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa terkait nilai-nilai keuangan Islam (larangan riba, maysir, serta gharar) membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh paling dominan dengan t hitung 3,309 dan koefisien beta tertinggi 0,367, menunjukkan bahwa kemampuan praktis dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan sangat penting dalam efektivitas pengelolaan uang saku. Mobile banking juga berpengaruh signifikan dengan t hitung 2,563, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial digital memungkinkan pemantauan dan pengendalian keuangan yang lebih baik.

Nilai F hitung sebesar 28,785 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa ketiga faktor bebas yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa. Hasil tersebut menegaskan bahwa pengujian simultan atau uji F membuktikan adanya keterkaitan yang bermakna ketika seluruh variabel independen dianalisis secara bersama-sama. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549, mengartikan bahwasanya 54,9% variasi efektivitas pengelolaan uang saku dapat dijelaskan oleh model penelitian ini, sedangkan 45,1% dipengaruhi faktor lain seperti kontrol diri, gaya hidup, dan dukungan keluarga.

Hubungan yang signifikan antara ketiga faktor bebas dan efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa ditunjukkan melalui hasil pengujian simultan, di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 28,785 dengan tingkat signifikansi 0,000. Temuan tersebut menegaskan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas pengelolaan uang saku. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 memperlihatkan bahwasanya 54,9% variasi efektivitas pengelolaan uang saku bisa dijabarkan oleh model penelitian ini, sementara 45,1% dipengaruhi faktor lain seperti kontrol diri, gaya hidup, dan dukungan keluarga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa harus lebih meningkatkan literasi keuangan syariah dengan belajar mandiri dan mengikuti seminar ekonomi Islam, serta membiasakan diri membuat perencanaan keuangan bulanan secara teratur dan menggunakan fitur-fitur mobile banking secara maksimal untuk memantau pengeluaran. Universitas Muhammadiyah

Palopo diharapkan mengintegrasikan pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum dan menawarkan program pendampingan pengelolaan keuangan mahasiswa melalui bimbingan rutin oleh dosen wali atau unit khusus.

Disarankan bagi riset berikutnya untuk dapat memperluas memperluas jangkauan penelitian melalui penambahan variabel moderating seperti control diri, religiusitas, atau gaya hidup untuk pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian komparatif antar universitas atau program studi juga dapat dilakukan untuk melihat pola keuangan mahasiswa pada berbagai konteks institusional, serta membangun model prediktif yang lebih kompleks dengan *Structural Equation Modeling* untuk menguji mediasi serta moderasi.

REFERENCE

- 5 . Awaluddin, and Haeruddin Saleh. 2024. "Transforming Banking Experiences: The Effectiveness of Sharia Management in Boosting Customer Satisfaction in Makassar." *Journal of Ecohumanism* 3 (4): 1794–1810. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3711>.
- 10 Abiodun Oladapo, Ibrahim. 2024. "Financial Literacy in Saudi Arabian MSMEs: Insights from Islamic Banks' Customers." *Investment Management and Financial Innovations* 21 (4): 25–34. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(4\).2024.03](https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.03).
- Afgani, Kurnia Fajar, Marziana Madah Marzuki, Wan Zurina Nik Abdul Majid, Siti Dalina Tumiran Kamal Nasser, Muhammad Syukur, Sudarso Kaderi Wiryono, Raden Aswin Rahadi, Alfred Boediman, and Qaisar Ali. 2024. "Risk Management Practices and the Performance of Indonesian and Malaysian Islamic Banks: Does Digitalization Mediate This Nexus?" *Thunderbird International Business Review* 66 (6): 567–81. <https://doi.org/10.1002/tie.22402>.
- 11 Alghadi, Mohammad Yousef. 2024. "The Influence of Some Fintech Service on the Performance of Islamic Bank in Jordan." *International Journal of Data and Network Science* 8 (1): 393–400. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.9.015>.
- 12 Banna, Hasanul. 2025. "Digital Financial Inclusion And Bank Stability In A Dual Banking System: Does Financial Literacy Matter?" *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 11 (1): 63–90. <https://doi.org/10.21098/jimf.v11i1.2650>.
- 17 Dasopang, Nur Sania. 2025. "Sharia Banking Supervision in Indonesia: Legal Mechanisms and Implications." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 12 (1): 227. <https://doi.org/10.29300/mzn.v12i1.6937>.
- 5 Dharma, Yulius, Anwar Puteh, Rahmat Widodo, Luqman Alfaqih, and Aiyub Yahya. 2024. "The Influence of Financial Literacy and Islamic Business Ethics on Investment in Islamic Financial Instruments: The Mediating Role of Risk Attitude and the Moderating Role of Religious Knowledge." *Journal of Ecohumanism* 3 (8): 264–82. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4729>.
- Dinc, Yusuf, Mehmet Çetin, and Rashed Jahangir. 2023. "Revisiting the Concept of Islamic Financial Literacy in a Boundaryless Context: Cross-Country Comparison of Islamic Financial Literacy." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14 (8): 1364–82. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0043>.
- Febianti, et.al. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Fkip Ugi Cirebon." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11 (1): 82–90. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i1.24>.
- 27 Haddou, Samira, and Adel Boughrara. 2025. "How Diversification Shapes Full-Fledged Islamic Bank Stability? A Causal Inference Approach." *International Review of Economics & Finance* 102 (September): 104367. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104367>.
- KNEKS. 2024. "KNEKS (Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah). (2024). Strategi Nasional Literasi Dan Inklusi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Indonesia (SNLIEKSI). Jakarta: KNEKS." *Researchgate.Net*. https://www.researchgate.net/profile/Tuti-Herawati/publication/269039074_Strategi_Nasional_Penelitian_Agroforestri/links/547e3e200cf2de80e7cc5510/Strategi-Nasional-Penelitian-Agroforestri.pdf.
- 3 Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa

Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, and Rama Wijaya Abdul Rozak. 2024. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa." *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1 (2): 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>.

Musyafa', Musyafa'. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (2): 1723. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>.

Muzna Tangke, Diar, Hedi Musriha, Filiyan Huwae, and Politeknik Negeri Ambon. 2024. "Analisis Penggunaan Layanan M-Banking Dalam Mendukung Transaksi Keuangan Pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (4): 160–66. <https://doi.org/10.62017/jimea>.

Nurjanah, Rina, Eka Giovana Asti, Ismi Rafikah, and Anisah Istiqomah. 2024. "Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan." *Owner* 8 (2): 1439–50. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>.

OJK, 2024. 2024. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI)." <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia/Default.aspx>, 1.

